

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi**

##### **1. Sejarah Sekolah**

Pada tanggal 1 Agustus 1963 Sekolah SD Fransiskus 2 Bandar Lampung mulai dirintis. Dari bangunan sederhana di tengah – tengah pohon kelapa, hingga kini menjadi bangunan berlantai empat dilengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pendidikan. SD Fransiskus 2 telah melayani lebih dari 10.000 anak Indonesia, khususnya Bandar Lampung. Pengelolaan sekolah sampai dengan 1996/1997 dibawah naungan Yayasan Xaverius Tanjungkarang. Pada usia 47 tahun SD Fransiskus 2 telah mengalami beberapa pergantian nama sekolah dan Kepala Sekolah. Pergantian nama – nama karena menyesuaikan dengan perkembangan sekolah Xaverius di Lampung saat itu, untuk nama – nama yang pernah dipakai adalah : SD Xaverius Pahoman, SD Xaverius 24 Pahoman, SD Xaverius 3 Rawalaut dan akhirnya sejak 1 Juli 1997 menjadi SD Fransiskus 2 Bandar Lampung yang langsung dikelola oleh Yayasan Dwi Bakti Bandar Lampung. Sebuah yayasan karya para suster Fransiskanes dari Santo Georgius Martir (FSGM), yang sejak 1939 menangani bidang kesehatan, pendidikan, sosial dan pastoral di Indonesia. Para suster yang

pernah dipercaya untuk mengelola SD Fransiskus 2 Bandar Lampung sampai tahun 2012 adalah : Sr.M. Dionise FSGM, Sr.M. Agnes FSGM, Sr.M. Imelda FSGM, Sr.M. Lusia FSGM, Sr.M. Hermien FSGM dan Sr.M. Albertha FSGM.

Para pendiri atau pendahulu kita adalah para visioner, yang mampu melihat kebutuhan bangsa kita akan pendidikan. SD Fransiskus 2 dirintis menjelang masa – masa sulit atau salah satu krisis terberat bangsa ini, yakni krisis pangan, sosial, politik pada masa itu. Sebagaimana sekolah – sekolah Fransiskus yang dikelola para suster FSGM di seluruh dunia yang juga didirikan ditengah –tengah krisis masyarakat pada umumnya, terdapat banyak anak – anak yang membutuhkan pendampingan dan perhatian dalam pendidikan, kesehatan dan pangan. Sekolah Dasar Fransiskus 2 pun hadir untuk menjawab kebutuhan masyarakat. Turut ambil bagian dalam cita – cita luhur para pendiri negara kita tercinta Indonesia. SD Fransiskus 2 adalah sekolah berciri khas agama Katolik, namun menjunjung tinggi nilai – nilai universal dalam pelayanan pendidikan, karena pendidikan untuk semua. Masyarakat yang telah ambil bagian dalam karya ini adalah pilar utama dalam pembangunannya. Berbagai perbedaan suku, agama, sosial dan ekonomi bertemu disini. Dan ini merupakan atmosfir pendukung pengembangan pribadi anak – anak, menerima keragaman dengan cinta, mengambangkan dan memiliki kepekaan sosial dan lingkungan dalam dirinya.

## **2. Visi SD Fransiskus 2 Bandar Lampung**

Sekolah Dasar Fransiskus 2 merupakan komunitas pendidikan yang dijiwai oleh cinta kasih Allah yang penuh kerahiman, menumbuhkembangkan iman yang mendalam, terwujud dalam persaudaraan sejati, berjiwa besar, unggul dalam kepribadian, moral, etika, estetika, cerdas dan terampil dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

## **3. Misi SD Fransiskus 2 Bandar Lampung**

1. Mengupayakan pengamalan iman yang mendalam melalui kegiatan spiritual yang terintegrasi dalam seluruh proses pembelajaran.
2. Menciptakan suasana kasih persaudaraan dan lingkungan yang nyaman untuk belajar terus menerus.
3. Membentuk dan mengembangkan pribadi yang tangguh dan handal dengan membina hati nurani agar selalu hidup sederhana, jujur, disiplin, bertanggung jawab, peka terhadap seni dan karya seni, peduli terhadap lingkungan dan membela kehidupan.
4. Mengembangkan kemampuan akademik yang kontekstual, berbasis pada kecakapan hidup dengan memperhatikan kepekaan dan keselarasan terhadap lingkungan hidup.
5. Mengasah kemampuan untuk menangkap dan menciptakan peluang, cerdas dan terampil memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Mempersiapkan diri untuk belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

7. Membuka diri untuk bekerja sama dan membangun jejaring dengan semua pihak.

#### **4. Profil Komunitas Pendidikan Sekolah Dasar Fransiskus 2**

##### **a. Profil Siswa**

- i. Beriman mendalam : mencintai doa, percaya pada penyelenggaraan Tuhan, memiliki sikap hening, mampu berefleksi.
- ii. Cinta persaudaraan : cinta damai, solider, ramah, peduli dan berbela rasa dengan seluruh makhluk ciptaan.
- iii. Berjiwa besar : sportif, optimis, memiliki daya juang yang tinggi, tekun berbuat yang baik.
- iv. Jujur : berpegang pada kebenaran.
- v. Santun : santun dalam berbicara, bertingkah laku, berpakaian, berlalu lintas dan menggunakan alat – alat komunikasi (HP, telepon, internet, *facebook*, dll)
- vi. Disiplin diri : memiliki rasa tanggung jawab dan kemandirian.
- vii. Berpikir positif : memiliki pandangan dan wawasan berpikir yang jernih dalam menyikapi segala aspek kehidupannya.
- viii. Cerdas, kreatif dan inovatif : mampu menangkap dan menciptakan peluang, memiliki daya cipta yang tinggi dan mau terus belajar.

- ix. Mencintai keindahan : mencintai lingkungan hidup, kebersihan, kerapihan dan memiliki apresiasi seni.
- x. Visioner : mampu berpikir jauh kedepan dan mengantisipasi segala kemungkinan.

#### **b. Profil Guru**

- i) Beriman mendalam : mencintai doa, percaya pada penyelenggaraan Tuhan, memiliki sikap hening, mampu berefleksi.
- ii) Cinta persaudaraan : cinta damai, solider, ramah, peduli dan berbela rasa dengan seluruh makhluk ciptaan.
- iii) Berjiwa besar : sportif, optimis, memiliki daya juang yang tinggi, tekun berbuat yang baik.
- iv) Profesional : memiliki dedikasi yang tinggi untuk selalu mengembangkan potensinya dari berbagai disiplin ilmu
- v) Leadership : memiliki teladan, bimbingan, motivasi dan penghargaan kepada setiap peserta didik untuk menjadi insan pembelajar.
- vi) Komunikatif : mampu melihat, mendengar, menyimak dan mencermati secara positif serta menyampaikan aspirasi dengan tepat dan bijaksana.

- vii) Cerdas, kreatif dan inovatif : mampu menangkap dan menciptakan peluang, memiliki daya cipta yang tinggi dan mau terus belajar.
- viii) Mencintai keindahan : mencintai lingkungan hidup, kebersihan, kerapihan dan memiliki apresiasi seni.
- ix) Visioner : mampu berpikir jauh kedepan dan mengantisipasi segala kemungkinan.
- x) Santun : santun dalam berbicara, bertingkah laku, berpakaian, berlalu lintas dan menggunakan alat – alat komunikasi (HP, telepon, internet, *facebook*, dll)

### **c. Profil Orangtua Siswa**

- i) Saling menghormati : santun dalam berbicara, bertingkah laku, berpakaian, berlalu lintas dan menggunakan alat – alat komunikasi, mau mengerti, menerima serta mendukung visi, misi, motto, nilai – nilai, peraturan, serta seluruh program yang diupayakan sekolah.
- ii) Saling memahami hak dan tanggung jawab : bersedia menjadi mitra sejajar dalam proses pendidikan anak – anak mereka.
- iii) Saling bekerjasama : bersedia bekerjasama dengan kepala sekolah, guru, karyawan dan sesama orangtua siswa untuk menciptakan persaudaraan sejati dalam proses pendidikan.
- iv) Saling mendukung : bersedia berperan serta dalam aktifitas dan seluruh proses pendidikan.

## **5. Tujuan Sekolah**

Sekolah Fransiskus melaksanakan proses pendidikan yang berkualitas untuk :

1. Menghantar peserta didik menjadi pribadi :

- i. Beriman mendalam
- ii. Cinta persaudaraan
- iii. Berjiwa besar
- iv. Jujur
- v. Santun
- vi. Disiplin diri
- vii. Berpikir positif
- viii. Cerdas, kreatif dan inovatif
- ix. Mencintai keindahan
- x. Visioner.

2. Mempersiapkan peserta didik mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

## **6. Motto SD Fransiskus 2**

FRANSISKUS MAGNIMUS (Beriman, sederhana, gembira dan bersaudara)

## **7. Fasilitas**

SD Fransiskus 2 memiliki berbagai macam fasilitas ruangan antara lain sebagai berikut :

Ruang kelas belajar berjumlah 24 ruangan yang terdiri dari kelas 1A-6D, ruang auditorium, laboratorium komputer, ruang perpustakaan, ruang koperasi, ruangg UKS, ruang tari, ruang administrasi, ruang Kepala Sekolah, ruang guru, ruang band, toilet.

### **B. Tinjauan tentang Shaun The Sheep**

Shaun The Sheep adalah seri animasi tentang sekawanan domba yang digambarkan memiliki kecerdasan seperti manusia, kreativitas dan tingkah laku dalam lingkungan peternakan. Di dalam episode Shaun the Sheep, selalu saja ada masalah dari kawanan domba sendiri ataupun dari peternak yang membuat Shaun menyelesaikan masalah tersebut. Berbagai adegan lucu juga dihadirkan dalam seri animasi ini. Berulang kali kawanan domba menghindari dari Bitzer (anjing penjaga peternakan) meskipun kadang – kadang Bitzer sendiri ikut dalam petualangan dan juga menghindari penemuan oleh Peternak, karena kawanan domba tidak ingin Peternak ikut campur dalam petualangan mereka. Animasi Shaun the Sheep ini seperti komedi diam klasik, karena tidak ada dialog atau percakapan dengan bahasa yang ditampilkan dalam animasi ini, sekalipun manusia. Tetapi beberapa ekspresi ditambahkan seperti

geraman sederhana, embikan, atau beberapa ekspresi lain yang seperti manusia yang melambangkan suasana hati masing – masing.

Berikut ini adalah tokoh – tokoh yang terdapat dalam tayangan animasi Shaun The Sheep :

### 1. Shaun



Shaun, pemimpin dari kawanan domba yang tinggal di sebuah peternakan. Shaun adalah domba pintar dan berteman baik dengan Bitzer.

### 2. Bitzer



anjing yang setia dengan peternak dan merupakan sahabat dari Shaun. Bitzer suka menolong Shaun untuk memecahkan masalah.

### 3. Shirley



salah satu domba yang paling senang makan. Oleh karena itu, Shirley merupakan domba yang paling besar dari kawanan domba yang dipimpin oleh Shaun.

#### 4. Timmy



seekor bayi domba dan merupakan sepupu dari Shaun. Ibunya selalu ada untuk membuatnya tetap aman. Timmy juga ada di serial animasi Timmy Time.

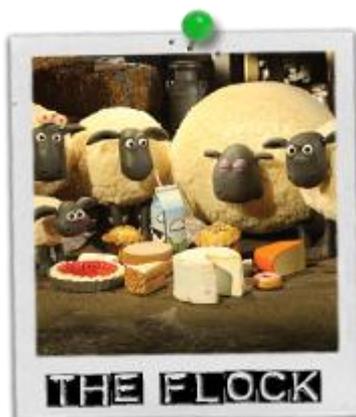
#### 5. Ibu Timmy



selalu memakai rol di rambutnya dan agak ceroboh untuk menjalani tugas seorang ibu, bahkan sesekali menggunakan Timmy sebagai kuas cat. Namun ketika anaknya tersesat, ia dihibur sampai Timmy kembali

dengan selamat dalam asuhannya. Dia juga adalah bibi dari Shaun.

#### 6. Kawan Domba



merupakan sekawan besar domba yang bahagia dan seperti keluarga: suka bermain dan membuat kerusakan bersama-sama, meskipun biasanya Shaun dan Bitzer yang mengakhiri kekacauan tersebut.

## 7. Peternak



salah satu tokoh kecil dalam serial ini. Dia menjalankan peternakan domba bersama Bitzer. Dia benar-benar tidak menyadari akan kecerdasan atau bahkan kebodohan domba-dombanya.

## 8. Kawan Babi



3 ekor babi yang selalu berusaha untuk memusuhi kawan domba dan membuat mereka dalam kesulitan. Bagaimanapun, mereka takut dengan Bitzer serta pengganggu Shaun dan kawan

dombanya.

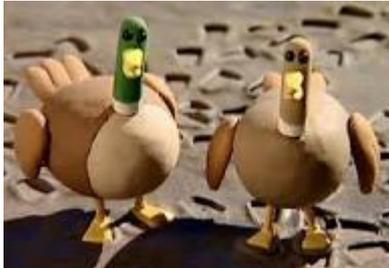
## 9. Pidsley



seekor kucing yang bermusuhan dengan Shaun, Bitzer dan kawan domba pimpinan Shaun.

Selain itu ada juga beberapa tokoh karakter minor dalam tayangan animasi tersebut. seperti :

### 1. Bebek



Pernah muncul di episode "Off The Baa!!!" saat ia menderita kerusakan oleh Shaun, di episode "Tidy Up"(Kerja Bakti) saat ia tersedot oleh vacuum cleaner saat kawanannya ingin membersihkan

sampah, dan di episode "Bath Time"(Waktunya Mandi) saat ia langsung masuk ke kolam renang yang airnya dingin dan membeku dan akhirnya ditolong Shaun.

### 2. Si Banteng



adalah seekor banteng yang agresif, mudah marah, dan benci terhadap warna merah. Ia pernah muncul di dalam episode "The Bull" (Awas Banteng Galak !), saat ia mengganggu kawanannya, juga pernah muncul di episode

"Saturday Night Shaun" (Demam Malam Minggu), saat ia menjadi "tamu tak terduga" ke pesta Malam Minggu Shaun, di dalam episode "Who's The Mummy?" (Shaun Jadi Ibu), dan di dalam episode "Heavy Metal Shaun"(Membuat Patung) saat Shaun menggunakan pendeteksi logam milik peternak yang akhirnya mengundang si banteng.

### 3. Rooster



adalah seekor ayam, yang muncul pada setiap pembukaan serial Shaun the Sheep

### 4. Ayam Betina



pernah muncul saat episode "Who's the Mummy"(Shaun Jadi Ibu), ketika ia meninggalkan sarangnya untuk menemukan sarang baru. Saat ia kembali ke kandangnya, ia menemukan anak-anaknya hilang, lalu pergi mencari mereka.

Berbagai cara ia lakukan, sampai akhirnya ia menemukan anaknya di dekapan Shaun.

### 5. Anak – anak ayam



adalah anak-anak ayam yang pernah muncul di episode "Who's the Mummy" (Shaun Jadi Ibu), ketika anak-anak ayam menetas dan melihat yang ada di dekapan mereka hanyalah Shaun, jadi mereka mengira Shaun menjadi ibu dan

terus mengikuti Shaun, yang sebenarnya perbuatan mereka mengganggu Shaun.